

ABSTRAK

Judul skripsi **EVALUASI PENDIDIKAN KEPANGUDILUHURAN DI SMP PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA, SMP PANGUDI LUHUR SEDAYU DAN SMP PANGUDI LUHUR MOYUDAN** dipilih berdasarkan ketertarikan penulis untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan penghayatan nilai-nilai kepangudiluhuran dan bagaimana proses pendidikan kepangudiluhuran itu berlangsung. Pendidikan Kepangudiluhuran merupakan salah satu pelajaran muatan lokal dalam kurikulum Yayasan Pangudi Luhur. Pelajaran ini sudah berjalan selama lima tahun, untuk itu perlu dilakukan evaluasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive* yaitu sampel diambil dengan pertimbangan tertentu, peneliti sungguh-sungguh mengetahui bahwa responden yang diminta untuk mengisi kuesioner dan untuk diwawancarai adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX SMP Pangudi Luhur Yogyakarta, SMP PL Moyudan, SMP PL Sedayu dan SMP PL Yogyakarta. Kuesioner berjumlah 163 orang sedangkan 5 orang penulis, wawancarai. Instrumen yang digunakan adalah skala *likert*. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pendidikan kepangudiluhuran. Dari hasil uji validitas dengan taraf signifikansi 0,05 N 163 orang. Dari total item 40 diperoleh sebanyak 35 item yang valid dan 5 item tidak valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* 0.810 yang berarti reliabilitas soal dalam penelitian ini tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan aspek ialah 11.942. Ini berarti responden mengetahui, menghayati dan mengikuti proses pendidikan kepangudiluhuran. Hasil wawancara pada aspek pengetahuan dan penghayatan mendukung data kusioner, sedangkan pada aspek proses tidak mendukung kusioner. Namun data secara keseluruhan menunjukkan bahwa pendidikan kepangudiluhuran tergolong baik meskipun harus dikembangkan dan diperbaiki lagi pada aspek-aspek yang diteliti. Maka disarankan yayasan Pangudi Luhur lebih meningkatkan lagi materi, metode, sarana pendidikan kepangudiluhuran dan memperhatikan aspek yang masih kurang.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled **EVALUATION OF KEPANGUDILUHURAN EDUCATION IN PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA JUNIOR HIGH SCHOOL, PANGUDI LUHUR SEDAYU JUNIOR HIGH SCHOOL AND PANGUDI LUHUR MOYUDAN JUNIOR HIGH SCHOOL** was chosen based on the writer's interest to evaluate how far the knowledge and comprehension of the values of Kepangudiluhuran has been, and how the process education of Kepangudiluhuran has happened, and whether or not it could be accepted and followed by all students. Kepangudiluhuran is a local subject in Yayasan Pangudi Luhur Curriculum. This subject has been taught for five years it had to be evaluated.

The method employed in this research was descriptive method. The sample was taken using sampling purposive, that was the sample which was taken with certain consideration, the research is really want to know that the responden is wanted to fill the kuesioner and the person who was interview is the person who was consider to know about what is the research hope. The subjects of this research were the ninth grade students of three schools, Pangudi Luhur Moyudan Junior High School, Pangudi Luhur Sedayu Junior High School, and Pangudi Luhur Yogyakarta Junior High School. There are 163 questionnaires for the respondents and 5 people were interviewed.

The instrument used here was Likert Scale measurement. It was used to measure the respondents' attitudes, opinions, and perceptions toward Kepangudiluhuran Education. The validity test had significance level of 0.05 N 163 people. From the total 40 items, 35 items were found valid and 5 items were not valid. Whereas the result of reliability test was Cronbach's Alpha 0.982, which meant that the questions' reliability of this research was very high.

The result showed that the mean of all aspects is 11.942. It meant that the subjects know, comprehend, and follow the process of Kepangudiluhuran Education. The result of the interview on knowledge and comprehension aspect supported the questionnaire data, whereas the result of the interview on the process did not support the questionnaires. However, the data as a whole showed that Kepangudiluhuran Education was classified as good, although it had to be fixed and improved in the aspects that were researched. Therefore, it is suggested for Yayasan Pangudi Luhur and their teachers to improve the materials, methods, means of teaching Kepangudiluhuran, and to pay attention on their poor aspects.